

KATA PENGANTAR

Laporan Tahunan merupakan wujud dari pertanggungjawaban Direksi dalam melaksanakan operasional perusahaan dalam suatu periode sampai dengan Desember 2017. Atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, serta dengan dukungan seluruh karyawan dan kepercayaan masyarakat, sehingga kami dapat melaksanakan tugas-tugas dengan baik.

Mengawali laporan ini, perkenankan kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh lapisan masyarakat atas kepercayaan dan kerjasamanya pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Antenk, sehingga tercipta suatu jalinan yang saling menguntungkan semua pihak.

Kepercayaan masyarakat yang telah menjalin hubungan dalam penempatan dananya pada Bank Perkreditan Rakyat Antenk adalah sebanyak 3.174 orang yang dihimpun dalam bentuk tabungan umum, tabungan program dan deposito sedangkan nasabah yang telah menjalin hubungan dalam bentuk pinjaman sebanyak 136 orang. Hubungan yang saling menguntungkan ini dari tahun ketahun diharapkan meningkat khususnya dalam penempatan dana, dan ini merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi kami.

Kami menyadari bahwa semua yang telah dicapai, belum sepenuhnya memenuhi harapan semua pihak, namun kami akan terus berbuat dan berkarya untuk memenuhi harapan tersebut. Dan kami sadar bahwa semua yang telah dicapai ini, merupakan partisipasi dan kerjasama semua pihak, oleh karenanya pada kesempatan ini kami haturkan terima kasih kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan atas semua saran dan bimbingannya, kepada lembaga keuangan lainnya yang telah menjalin kerjasama dengan kami, kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada para pejabat dan seluruh karyawan atas prestasi dan kerjasamanya dalam upaya ikut mengembangkan PT. Bank Perkreditan Rakyat Antenk.

Laporan ini merupakan laporan Tahunan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan kami berharap Laporan ini dapat menggambarkan seluruh aktivitas operasional bank di tahun 2017, dan kami sadar bahwa dalam penyajiannya masih banyak kekurangannya.

Akhirnya perkenankan kami mohon maaf atas segala kekurangan kami, semoga PT. Bank Perkreditan Rakyat Antenk tetap sehat dan eksis sepanjang masa. Terima kasih.

Denpasar, 16 April 2018

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	3
BAB. I. PENDAHULUAN	4
BAB II. KEPENGURUSAN.....	5
a. SUSUNAN PEMEGANG SAHAM.....	5
b. SUSUNAN KOMISARIS.....	7
c. SUSUNAN DIREKSI	7
BAB III. PERKEMBANGAN USAHA BANK.....	9
a. Penghimpunan Dana Tahun 2017.....	9
b. Sektor Perkreditan	9
c. Equitas (Modal Sendiri)	10
d. Pendapatan dan Beban.....	10
1. Pendapatan	11
2. Beban.....	12
e. Total asset.....	14
BAB IV. MANAJEMEN.....	15
a. Struktur Organisasi	15
b. Tehnologi Informasi	15
c. Sumber Daya Manusia	15
d. Kebijakan Pemberian Gaji dan Fasilitas.....	16
BAB V. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN	18
a. Strategi Perbaikan Kinerja	18
b. Strategi Peningkatan Kopetensi dan Kapasitas Organisasi..	18
c. Upaya Reorganisasi.....	20
d. Upaya Dalam Penanganan Kredit Bermasalah	20
BAB VI. PENUTUP.....	21
LAMPIRAN	
- Neraca	
- Laba/Rugi	
- Komitmen dan Kontijensi	
- Kualitas Aktiva Produktif dan Informasi Lainnya	

BAB I.

PENDAHULUAN

Sebagai lembaga keuangan yang bergerak dalam industri perbankan dengan fungsi *Intermediare*, yang merupakan salah satu lembaga mediasi yang berperan sebagai penggerak perekonomian, dengan menghimpun dan menyalurkan kembali dana masyarakat kepada UMKM. Serta dengan diberikannya kepercayaan yang berharga oleh masyarakat, maka sedini mungkin mengupayakan agar BPR dapat tumbuh dan berkembang dengan sehat secara wajar serta memberi timbal balik yang saling menguntungkan. Kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) khususnya di provinsi Bali selalu menunjukkan perkembangan yang positif terbukti semakin antusiasnya minat masyarakat untuk menggunakan jasa keuangan terutama Bank Perkreditan Rakyat dalam hal menempatkan dananya berupa Tabungan dan Deposito serta BPR menyalurkannya kembali dalam bentuk Kredit Modal Kerja, Investasi dan Konsumsi dengan harapan mampu memenuhi permintaan atas kebutuhan yang semakin lama perkembangannya cenderung meningkat.

Banyak bank pada saat ini dalam meningkatkan volume usahanya harus mengacu pada bank yang sehat sesuai dengan ketentuan UU No.10 tahun 1998 serta Surat Edaran Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Pada sisi yang lain ada beberapa BPR yang dikelola tanpa mengindahkan kaidah-kaidah manajemen yang sesuai dengan ratio-ratio manajemen yang sehat dan belum mampu menyelesaikan kewajibannya dengan pihak ketiga.

PT. BPR. Antenk yang memiliki visi Menjadi Bank Perkreditan Rakyat yang mendapat tempat dihati masyarakat kecil dan menengah dengan pelayanan terbaik, serta misi PT. BPR. Antenk adalah Meningkatkan kinerja bank yang sehat, Profesional dan mampu eksis sepanjang jaman.

Sampai dengan Desember 2017, PT. BPR Antenk mempunyai aset sebesar Rp. 65.439.042 ribu. Dengan jumlah dana masyarakat yang berhasil dihimpun sebesar Rp 56.050.155 ribu yang terdiri dari tabungan sebesar Rp. 14.905.055 ribu,- dan deposito sebesar Rp 41.145.100 ribu serta Kredit yang dapat direalisasikan sebesar Rp 38.191.515 ribu dengan jumlah nasabah tabungan 2.854 orang dan jumlah debitur sebanyak 136 orang. Dan jumlah nasabah deposito 320 orang.

BAB II.

KEPENGURUSAN.

A. SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

1. I NYOMAN DHASMIARTHA

Prosentase saham 35,00% (3.325 lembar saham)

Lahir di Denpasar tanggal 05 Desember 1974 beralamat di Jl. Kembang Matahari No. 9 Denpasar, anak ke tiga dari pasangan Bapak Wayan Gatha dan Ibu Ni Ketut Rasmien Pendidikan terakhir Ohio Dominican Collage di Businnes Administration tahun 1998 dan melanjutkan masternya di Franklin University di Master Business Administration pada tahun 1999. Pengalaman kerja di mulai pada Biro Operasional & Treasury Kantor Pusat PT. Bank Sri Partha Denpasar, Biro Hukum, Biro Marketing & Kredit, Kepala Bagian Perencanaan dan Pengembangan, Wakil Kepala Biro Marketing dan Biro Operasional dan Kepala Kantor Pusat Operasional PT. Bank Sri Partha Denpasar sampai Juni 2009.

2. I MADE MEI ARTHAYASA

Prosentase saham 35,00% (3.325 lembar saham)

Lahir di Denpasar tanggal 27 Mei 1971 bertempat tinggal di Jl Kembang Matahari No. 9 Denpasar, anak kedua dari pasangan Bapak Wayan Gatha dan Ibu Ni Ketut Rasmien. Pendidikan terakhir Ohio State University, BSBB Jurusan Marketing tahun 1994, Hawaii Pasifik University, MBA Jurusan Management tahun 1997. Pengalaman kerja dimulai di Pasifik Paradise Inc, Golden Seagull, First Hawaiian Bank, Kepala Biro Perencanaan dan Pengembangan Sistem di PT. Bank Sri Partha, Staf Ahli Direksi PT. Bank Sri Partha, Kepala Biro Marketing dan Kredit Bank Sri Partha dan terkahir Kepala Divisi Marketing dan Kredit sampai Oktober 2009.

3. WAYAN GATHA.

Prosentase saham 15,00% (1.425 lembar saham)

Lahir di Denpasar tanggal 31 Desember 1946 bertempat tinggal di Jl. Kembang Matahari No. 9 Denpasar, anak dari Bapak I Guwet Pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas tahun 1967, pelatihan/kursus yang pernah di ikuti Tata Buku Bin A.B tahun 1971, Seminar Retirement Plan Instiusional tahun 1986, seminar Research and Depelopment on Treasury and Rural Credit tahun 1986, Seminar Proplem and Prosfect of Market Bank tahun 1986, Seminar Packet of Salary for Employee and Executive tahun 1988, Seminar Management Institution tahun 1989, Pemakalah dalam seminar LPPI Jakarta dengan judul “The Role of Market Bank in Collecting Treasury in Bali” tahun 1986, Pemakalah dalam seminar LPPI Jakarta dengan judul “ Masalah dan Prospek Bank Pasar” tahun 1987, Artikel pada Lembaga Dana dan Kredit Pedesaan LPPI Jakarta dengan judul “ Activity and Experiences of a Market bank in Bali” tahun 1987, Artikel pada majalah Perbankan LPPI Jakarta dengan judul “ Market as The Sociatys Comrade in Development” dan Program Pembekalan management Resiko bagi Komisaris Bank tahun 2005. Pengalaman kerja dimulai sebagai staf di Bank Pasar Kamboja tahun 1968, Direktur di Bank Pasar Kamboja tahun 1971, Direktur Utama di MAI Bank Pasar Seri Partha tahun 1976, Direktur UTama di PT Bank Sri Partha tahun 1989, Komisaris PT. Bank Sri Partha tahun 2003 , Komisaris Utama di PT. Bank Sri Partha tahun 2005 dan Komisaris Bank Andara.

4. NI WAYAN YUNIARTHI, SE, MM.

Prosentase saham 15,00% (1.425 lembar saham)

Lahir di Denpasar tanggal 25 Juni 1969 bertempat tinggal di Jl. Katrangan no. 72 Denpasar, anak pertama dari pasangan Bapak Wayan Gatha dan Ni Ketut Rasmen Pendidikan terakhir sarjana Ekonomi Universitas Udayana tahun 1993, Pendidikan jarak jauh pejabat pemberi kredit dan Account Officer tahun 1993, Training of Tehnic tahun 1994 dan Master Management universitas Udayana tahun 2000. Pengalaman kerja di mulai sebagai pelaksana kredit PT. Bank Sri

Partha, Direktur PT. UPI Persadha Denpasar, sebagai komisaris PT. BPR ASHI dan komisaris PT. BPR PUSAKA sampai sekarang.

B. SUSUNAN KOMISARIS :

1. KOMISARIS UTAMA : I Nyoman Dhasmiartha.

Lahir di Denpasar tanggal 05 Desember 1974 beralamat di Jl. Kembang Matahari No. 9 Denpasar, anak ke tiga dari pasangan Bapak Wayan Gatha dan Ni Ketut Rasmien Pendidikan terakhir Ohio Dominican Collage di Businnes Administration tahun 1998 dan melanjutkan masternya di Franklin University di Master Businnes Administration pada tahun 1999. Pengalaman kerja di mulai pada Biro Operasional & Treasury Kantor Pusat PT. Bank Sri Partha Denpasar, Biro Hukum, Biro Marketing & Kredit, Kepala Bagian Perencanaan dan Pengembangan, Wakil Kepala Biro Marketing dan Biro Operasional dan Kepala Kantor Pusat Operasional PT. Bank Sri Partha Denpasar sampai dengan Juni 2009. Sebagai komisaris utama PT. BPR Antenk sampai dengan sekarang.

2. KOMISARIS : Ni Made Suratni, SE.

Lahir di Denpasar tanggal 02 Juni 1956 bertempat tinggal di Jl. Kecubung No. 66 Denpasar. Pendidikan terakhir S1 tahun 2000 di Universitas Undiknas, pelatihan/kursus yang terakhir diikuti diantaranya sertifikasi komisaris pada tahun 2015 kemudian sertifikasi direksi pada tahun 2016, keduanya lulus dengan pedikat kompeten. Pengalaman kerja di mulai sebagai pelaksana, kepala seksi keuangan, kepala bagian kas, asisten direksi, kabiro operasional, direktur muda dan terakhir sebagai staff direksi di PT. Bank Sri Partha, pernah juga menjabat sebagai ketua Dana Pensiun Sri Partha, sebagai Komisaris PT. BPR Sri Partha Bali dan PT. BPR Tish. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT. BPR Antenk.

C. SUSUNAN DIREKSI :

1. DIREKTUR UTAMA : Ni Made Dwi Aryawati, SP

Lahir di Negara tanggal 06 Mei 1971 bertempat tinggal di Jl. Siulan Gg. Nusa Indah No. 19 Denpasar. Pendidikan terakhir S1 jurusan sosial ekonomi fakultas pertanian di Universitas Udayana tahun 1994. Pengalaman kerja sebagai

Pelaksana Treasury, Senior Officer, Kepala Bagian, Kepala Cabang Pembantu dan terakhir sebagai Pimpinan Cabang PT. Bank Sri Partha, kemudian pernah bekerja di PT. Bank Andara sebagai Funding dan pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT. BPR Hoki, dan sebagai Direktur Utama di PT. BPR. Antenk sampai sekarang.

Komposisi kepemilikan Saham

No.	Nama	Prosentase saham (%)	lembar saham
1	I Nyoman Dhasmiartha, MBA	35,00%	3.325
2	I Made Meiarthayasa, MBA	35,00%	3.325
3	I Wayan Gatha	15,00%	1.425
4	Ni Wayan Yuniartha, SE,MM	15,00%	1.425

Susunan Komisaris dan Direksi

No.	Nama	Jabatan
1	I Nyoman Dhasmiartha, MBA	Komisaris Utama
2	Ni Made Suratni, SE	Komisaris
3	Ni Made Dwi Aryawati, SP	Direktur Utama

BAB III. PERKEMBANGAN USAHA BANK

PT. Bank Perkreditan Rakyat Antenk dalam operasionalnya selalu mengacu pada Ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan Ketentuan Bank Indonesia, sehingga menjadikan bank tetap eksis dan sehat serta diterima kehadirannya ditengah-tengah masyarakat. Adapun Laporan Keuangan PT. BPR. Antenk sebagai berikut :

a. Penghimpunan Dana Tahun 2017.

Dalam rencana kerja tahun 2017 saldo dana masyarakat atau dana pihak ke tiga berupa tabungan ditargetkan sebesar Rp. 13.781.340 ribu terealisasi sebesar Rp. 14.905.055 ribu atau tercapai sebesar 108,15 %. Deposito ditargetkan sebesar Rp. 43.136.912 ribu terealisasi sebesar Rp. 41.145.100 ribu atau tercapai sebesar 95,38 % .

Realisasi Pendanaan tahun 2017

Jenis Dana	Rencana Tahun 2016	Realisasi Tahun 2016	Pencapaian (%)
Tabungan	13.781.340	14.905.055	108,15%
Deposito	43.136.912	41.145.100	95,38%
Dana Antar Bank Pasiva	698.747	590.673	84,53%
Pinjaman dari Bank Lain	-	-	-
Jumlah	57.616.999	56.640.828	98,31%

b. Sektor Perkreditan

Sektor perkreditan menjadi basis kegiatan bisnis perbankan, karena bank sebagai lembaga intermediary harus melaksanakan fungsinya secara konsekuen, dan bank harus melaksanakan fungsi sebagai pendorong pertumbuhan dan pemerataan perekonomian melalui penyaluran kredit pada sektor-sektor produktif.

Pendapatan operasional bank bersumber pada kredit yang sehat. PT. Bank Perkreditan Rakyat Antenk dalam melaksanakan fungsinya sebagai penyalur kredit, tetap berupaya menyalurkan kredit sesuai dengan visi, misi bank, yaitu menyalurkan kredit pada sektor-sektor produktif dan retail.

Secara keseluruhan kredit yang dapat disalurkan kepada masyarakat sampai dengan tahun 2017 sebesar Rp. 38.191.515 ribu dari yang direncanakan sebesar Rp 39.131.389 ribu. atau tercapai sebesar 97,60%.

Realisasi Penyaluran Kredit Tahun 2017

Jenis Kredit	Rencana Tahun 2017	Realisasi Tahun 2017	Pencapaian (%)
Kredit Modal Kerja	9.782.847	14.963.157	152,95%
Kredit Investasi	1.956.570	10.398.301	531,46%
Kredit Konsumsi	27.391.972	12.830.058	46,84%
Jumlah	39.131.389	38.191.516	97,60%

Komposisi Colektibility Tahun 2017

Colektibility	Orang	Keterkaitan	Jumlah (Dalam Ribuan)
Colektibility 1	129	Tidak terkait	34.664.342
Colektibility 1	0	Terkait	-
Colektibility 2	2	Tidak terkait	628.995
Colektibility 3	1	Tidak terkait	782.060
Colektibility 4	4	Tidak terkait	2.116.118
Jumlah	136		38.191.515

Dengan memperhatikan tabel tersebut diatas sampai dengan akhir Desember 2017 PT. Bank Perkreditan Rakyat Antenk mempunyai saldo kredit sebesar Rp. 38.191.515 ribu tersebar pada 136 orang nasabah.

c. **Equitas (Modal Sendiri)**

Modal Dasar pada akhir Desember 2017 sebesar Rp.38.000.000 ribu dengan modal yang telah disetor sebesar Rp.9.500.000 ribu. Rasio kecukupan modal yang lebih dikenal dengan CAR pada tahun 2017 sebesar 43,95% ini berarti modal PT. Bank Perkreditan Rakyat Antenk tergolong sehat.

d. **Pendapatan dan Beban**

Pendapatan bank terdiri dari bunga kontraktual, provisi dan komisi, pendapatan operasional lainnya dan pendapatan non operasional. Sedangkan beban biaya bank terdiri dari beban bunga kontraktual, beban penyisihan dan penghapusan aset produktif, beban pemasaran, beban tenaga kerja, beban pendidikan dan pelatihan, beban sewa, beban

penyusutan asset tetap & inventaris, beban amortisasi aset tidak berwujud, beban pemeliharaan dan perbaikan, beban barang dan jasa, beban pajak-pajak, beban operasional lain, serta beban non operasional. Adapun rincian tersebut sebagai berikut :

1. Pendapatan

- **Pendapatan bunga kontraktual**, pendapatan bunga kontraktual terdiri dari:
 1. **Jasa Giro** sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp.247.289 ribu jika dibandingkan dengan rencana kerja 2017 sebesar Rp.181.959 ribu atau tercapai sebesar 135,90%.
 2. **Bunga Tabungan** sampai dengan bulan Desember 2017 Rp. 57.274 ribu bila dibandingkan dengan rencana kerja sebesar Rp.144.110 ribu atau tercapai sebesar 39,74%
 3. **Bunga Deposito** sampai dengan Desember 2017 dapat terealisasi sebesar Rp. 1.406.220 ribu jika dibandingkan dengan rencana kerja sebesar Rp. 1.448.051 ribu atau tercapai sebesar 97,11%.
 4. **Bunga Pinjaman yang Diberikan** sampai dengan Desember 2017 dapat terealisasi sebesar Rp. 5.815.440 ribu jika dibandingkan dengan rencana kerja sebesar Rp. 6.432.052 ribu atau tercapai sebesar 90,41%.
- **Provisi dan komisi** sampai dengan bulan Desember 2017 tercapai sebesar Rp. 600.269 ribu jika dibandingkan dengan rencana kerja 2017 sebesar Rp. 448.745 ribu atau tercapai sebesar 133,77%
- **Pendapatan operasional lainnya** sampai dengan Desember 2017 mencapai Rp. 399.775 ribu jika dibandingkan dengan rencana kerja 2017 sebesar Rp. 215.533 ribu atau tercapai sebesar 185,48%
- **Pendapatan Non Operasional** sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp. 29.631 ribu jika dibandingkan dengan rencana kerja tahun 2017 sebesar Rp. 4.000 ribu atau sebesar 740,78%

2. Beban

- **Beban bunga kontraktual**, beban bunga kontraktual terdiri dari :
 1. **Beban bunga tabungan** sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp. 548.328 ribu jika dibandingkan dengan rencana kerja 2017 sebesar Rp. 578.120 ribu atau sebesar 94,85%.
 2. **Beban bunga deposito** sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp. 3.566.129 ribu jika dibandingkan dengan rencana kerja tahun 2017 sebesar Rp. 2.510.620 ribu atau sebesar 142,04%.
 3. **Beban bunga simpanan dari bank lain** sampai dengan Desember 2017 terealisasi sebesar Rp. 18.356 ribu dibandingkan dengan rencana kerja tahun 2017 sebesar Rp. 22.775 ribu atau sebesar 80,60%.
 4. **Beban bunga pinjaman yang diterima** sampai dengan Desember 2017 terealisasi sebesar Rp. 153.559 ribu dibandingkan dengan rencana kerja tahun 2017 sebesar Rp. 21.962 ribu atau sebesar 699,20%.
 5. **Beban bunga kontraktual lainnya (premi LPS)** sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp. 112.576 ribu jika dibandingkan dengan rencana kerja tahun 2017 sebesar Rp. 98.424 ribu atau sebesar 114,38%.
- **Beban Penyisihan dan Penghapusan Asset Produktif** sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp. 105.263 ribu jika dibandingkan dengan rencana kerja tahun 2017 sebesar Rp 44.544 ribu atau sebesar 236,31%.
- **Beban Pemasaran** sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp. 42.789 ribu jika dibandingkan dengan rencana kerja tahun 2017 sebesar Rp 59.748 ribu atau sebesar 71,62%.
- **Beban tenaga kerja** sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp. 2.583.939 ribu jika dibandingkan dengan rencana kerja tahun 2017 sebesar Rp 2.819.489 ribu atau sebesar 91,65%
- **Beban Pendidikan dan Pelatihan** sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp. 15.815 ribu jika dibandingkan dengan rencana kerja tahun 2017 sebesar Rp 140.322 ribu atau sebesar 11,27%

- **Beban Sewa** sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp. 441.896 ribu jika dibandingkan dengan rencana kerja tahun 2017 sebesar Rp. 516.219 ribu atau sebesar 85,60%
- **Beban Penyusutan Asset Tetap & Inventaris** sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp. 98.975 ribu jika dibandingkan dengan rencana kerja tahun 2017 sebesar Rp. 139.974 ribu atau sebesar 70,71%
- **Beban Amortisasi Asset Tidak Berwujud** sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp. 58.849 ribu jika dibandingkan dengan rencana kerja tahun 2017 sebesar Rp. 93.436 ribu atau sebesar 62,98%.
- **Beban Pemeliharaan dan Perbaikan** sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp. 81.659 ribu jika dibandingkan dengan rencana kerja tahun 2017 sebesar Rp. 77.335 ribu atau sebesar 105,59%
- **Beban Barang dan Jasa** sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp. 238.617 ribu jika dibandingkan dengan rencana kerja tahun 2017 sebesar Rp. 170.485 ribu atau sebesar 139,96%
- **Beban Pajak-Pajak** sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp. 13.222 ribu jika dibandingkan dengan rencana kerja tahun 2017 sebesar Rp. 9.754 ribu atau sebesar 135,55%
- **Beban Operasional lainnya** sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp. 74.407 ribu jika dibandingkan dengan rencana kerja tahun 2017 sebesar Rp. 104.601 ribu atau sebesar 71,13%
- **Beban Non Operasional** sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp. 119.021 ribu jika dibandingkan dengan rencana kerja tahun 2017 sebesar Rp. 75.000 ribu atau sebesar 158,69%

Memperhatikan hal tersebut diatas dapat digambarkan realisasi Laba/Rugi, Rasio Keuangan dan total asset tahun 2017 sebagai berikut :

Realisasi Laba dan Asset Tahun 2017

Uraian	RENCANA tahun 2017	REALISASI tahun 2017	pencapaian (%)
Pendapatan	8.874.450	8.555.898	96,41%
Biaya	7.482.808	8.273.400	110,57%
Laba/Rugi sebelum pajak	1.391.642	282.498	20,30%
Pajak (PPH 25)	183.330	-	0,00%
Laba/Rugi setelah pajak	1.208.312	282.498	23,38%
Asset	67.400.235	65.439.042	97,09%

Perkembangan Rasio Keuangan Tahun 2017

No	URAIAN	TARGET	REALISASI
		Tahun 2017	Tahun 2017
1	NPL (Non Performing Loan)	1,22%	9,24%
2	Prosentase Cadangan PPAP	100,00%	100,00%
3	ROA	2,06%	0,43%
4	ROE	13,05%	3,28%
5	BOPO	83,17%	95,64%
6	Cash Ratio	18,92%	26,65%
7	LDR (loan To deposit Ratio)	59,13%	59,06%
8	CAR	26,15%	43,95%

e. Total Asset.

Total asset bank seperti telah dijelaskan diatas, sampai akhir Desember 2017 sebesar Rp. 65.439.042 ribu. Bila dibandingkan dengan Rencana Kerja tahun 2017 sebesar Rp. 67.400.235 ribu terlealisasi sebesar 97,09%.

BAB IV.

MANAJEMEN

a. Struktur Organisasi.

Struktur organisasi PT. Bank Perkreditan Rakyat Antenk dapat diuraikan sebagai berikut :

-) Pemegang saham menempati posisi puncak struktur, dibawahnya terdapat Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pemegang mandat dari pemegang saham untuk mengawasi jalannya operasional bank.
-) Dibawah Dewan Komisaris ada Direksi yang memegang wewenang tertinggi dalam operasional bank
-) Direksi dalam melaksanakan operasional bank dibantu oleh tiga kepala Bagian; Kepala Bagian Operasional, Kepala Bagian Dana, Kepala Bagian Kredit, serta Kepala Bagian SDM dan Umum dan dibantu oleh Kasi yang membawahi pelaksana.

b. Teknologi Informasi

Dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pada umumnya dan khususnya nasabah, bank telah mengembangkan teknologi dibidang administrasi dan pelayanan melalui sistem komputerisasi dan sistem *on-line* antar cabang / *real time online* dengan menggunakan layanan Assist BPR-Net Integrated Online System dari PT. Assist Software Indonesia Pratama. Dan bank telah bekerjasama pula dengan PT. Arindo Pratama, Andara Link dan Pospay untuk layanan *Payment Point*, serta dimasa mendatang akan dilakukan pengembangan dan penyempurnaan lagi dengan melakukan kerjasama dengan pihak luar sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi kepada nasabah.

c. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset terpenting bagi perusahaan yang menjadi penggerak roda organisasi perusahaan. Sampai dengan Desember 2017 jumlah karyawan sebanyak 33 orang termasuk direksi, yang terdiri dari 21 orang laki-laki

dan 12 orang perempuan. Jika dilihat dari pendidikan karyawan sebagai *basic knowledge* maka dapat dirinci sebagai berikut :

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1.	Perguruan Tinggi (S1)	13 Orang
2	Diploma (D3 dan D1)	5 Orang
3	SMA	12 Orang
4	SMP	3 Orang
5	SD	0 Orang
6.	J u m l a h	33 Orang

Peningkatan pengetahuan sumber daya manusia dalam tahun 2017 tetap menjadi prioritas manajemen, untuk meningkatkan pengetahuan karyawan dibidang perbankan, meningkatkan stabilitas mental karyawan yang dapat menumbuhkan loyalitas karyawan dengan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pendidikan yang bersifat intern maupun ekstern. Pendidikan yang bersifat intern adalah pengarahan-pengarahan yang diberikan oleh Direksi setiap pelaksanaan rapat bulanan dan *morning briefing* maupun bekerja sama dengan pihak lain untuk melaksanakan pendidikan dan pelatihan dengan bentuk *in House Training*. Sedangkan pendidikan yang bersifat ekstern adalah pendidikan yang diadakan oleh lembaga lain, seperti Bank Indonesia Denpasar, Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Bali, Perbarindo Bali, Jasa Konsultan dan seminar-seminar yang berkaitan dengan bisnis perbankan. Di tahun 2017 BPR Antenk yang bernaung dalam BPR Group Sri Partha Pusaka telah menandatangani kerjasama dengan Spirit Mindset untuk menyelenggarakan pendidikan berkesinambungan selama 2 tahun dengan tema “We Are The Champion”

d. Kebijakan Pemberian Gaji dan Fasilitas.

Untuk meningkatkan semangat kerja dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, dan peningkatan harga kebutuhan pokok maka perlu diadakan kebijakan pendapatan dan honorium bagi karyawan dan pengurus yang sudah tentu berdasarkan atas prestasi kerja dan tanggung jawab masing-masing serta disesuaikan dengan

kemampuan perusahaan. Besarnya tunjangan Jabatan, Dakes dan Uang makan seperti tertera dalam tabel dibawah ini :

Jabatan	Gaji Pokok	Tunjangan Jabatan	Tunjangan Hari Kerja	Dana Kesehatan
Komisaris Utama	19.000.000	-	-	750.000
Komisaris	15.000.000	-	-	750.000
Direktur Utama	25.000.000	-	-	750.000
Kepala Bagian	2.363.000	1.500.000	70.000	250.000
Ka. Sie	2.363.000	750.000	60.000	250.000
Pelaksana	2.363.000	-	40.000	250.000

Disamping hal tersebut diatas Karyawan dapat menikmati insentif dan premi atas target yang dicapainya serta fasilitas kredit dengan bunga yang memadai dan jangka waktu yang relatif panjang dimana pengembalian setiap bulannya dengan pay roll. Besarnya plafond disesuaikan dengan jabatan yang bersangkutan, Nilai taksasi yang dipakai jaminan dan berdasarkan penghasilan karyawan yang bersangkutan.

BAB V. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

A. Strategi Perbaikan Kinerja

Upaya-upaya yang dilakukan Bank dalam rangka perbaikan kinerja, sehingga sasaran rencana kerja dapat dicapai, antara lain :

- a. Meningkatkan semangat dan gairah kerja karyawan dan karyawan dengan memberikan arahan dan motivasi serta menanamkan rasa memiliki (*sense of belonging*) demi tercapainya rencana kerja di Tahun 2017.
- b. Mengevaluasi secara rutin hasil kinerja yang telah dicapai selama kurun waktu tertentu, sehingga apabila ditemukan kendala baik di lapangan ataupun intern bank dapat sesegera mungkin dicarikan solusinya.
- c. Tetap berpedoman kepada Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) guna terciptanya pengelolaan manajemen yang sehat sehingga berdampak kepada kinerja perusahaan secara keseluruhan.
- d. Kami akan terus berupaya melakukan perbaikan atas kelemahan tata kerja dan pelanggaran sebagaimana termuat dalam Laporan Hasil Pemeriksaan OJK di Tahun 2016, sehingga kesalahan yang sama tidak terulang lagi di tahun-tahun berikutnya.
- e. Mengoptimalkan peranan Satuan Pengendalian Intern (SPI) serta bagian Yuridis, sehingga adanya indikasi pelanggaran ketentuan, baik itu ketentuan perbankan maupun ketentuan hukum, dapat diketahui dan diatasi sedini mungkin.

B. Strategi Peningkatan Kompetensi dan Kapasitas Organisasi.

Upaya-upaya yang dilakukan Bank dalam rangka peningkatan Kompetensi dan Kapasitas Organisasi, sehingga sasaran rencana kerja dapat dicapai, antara lain :

- a. Mengadakan dan mengikutsertakan setiap karyawan dalam pendidikan & pelatihan yang bersifat teknis maupun etika perbankan, baik yang diselenggarakan secara intern maupun oleh pihak ekstern (Sertifikasi maupun penyegaran sertifikat kompetensi Komisaris, Direksi dan Kepala Bagian, seminar-seminar, pelatihan etika bankir, pelayanan prima (*service excelent*), pelatihan bidang perkreditan, pelatihan akuntansi dan pajak, pelatihan teknologi informasi, dll).

- b. Secara terus menerus mengadakan sosialisasi Paparan Tugas (*Job Description*) perusahaan, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi seluruh karyawan tentang tugas dan tanggung jawabnya.
- c. Secara terus menerus mengadakan sosialisasi Paparan Tugas (*Job Description*) perusahaan, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi seluruh karyawan tentang tugas dan tanggung jawabnya.
- d. Memantapkan dan memaksimalkan formasi dan fungsi-fungsi yang ada dalam struktur organisasi, sehingga terjadi hubungan yang harmonis dan berimbang antar bagian-bagian yang ada.
- e. Memaksimalkan fungsi pengawasan yang dilaksanakan oleh audit intern bank, sehingga pelaksanaan operasional dapat terkendali dan terkontrol secara maksimal, sehingga dibutuhkan hal-hal sebagai berikut :
 - Z Staff pengawasan yang cakap pengetahuan yang memadai dalam bidang pengawasan dan dapat dipercaya untuk melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan kecakapan dan pengalamannya, serta memiliki kejujuran dan loyalitas yang tinggi.
 - Z Pemisahan wewenang dan tanggung jawab dari berbagai kegiatan operasional, fungsi pengawasan dan fungsi operasional.
 - Z Pengawasan yang kontinyu dan berkesinambungan oleh atasan langsung, yang bertanggung jawab atas hasil pekerjaan.
 - Z Penetapan tanggung jawab secara perorangan yang jelas, untuk memberi pengaruh psikologis yang positif agar pekerjaan lebih diperhatikan, sehingga semua karyawan akan bekerja secara seksama, obyektif, tekun dan loyal.
 - Z Adanya mekanisme pemeriksaan dan pengawasan otomatis dan melekat berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan.
 - Z Adanya pencatatan yang seksama dan bukti-bukti yang akurat dan sah atas semua transaksi intern maupun ektern, khususnya yang mempunyai akibat finansial.
 - Z Adanya pemeriksaan atas pekerjaan eksekutif yang rutin dan dilakukan secara obyektif dan profesional.

C. Upaya Reorganisasi.

Upaya-upaya yang dilakukan Bank dalam rangka reorganisasi, antara lain :

- Z Melaksanakan sistem *job training* antar bagian, sehingga setiap karyawan memahami pekerjaan/*job* bidang yang lain dalam lingkungan intern, dengan demikian setiap karyawan siap ditempatkan pada bagian manapun, apabila manajemen melakukan kebijakan mutasi antar bagian.
- Z Manajemen akan melakukan mutasi antar bagian, dari tingkat terbawah sampai tingkat tertinggi pada bagian yang bersangkutan.

D. Upaya dalam penanganan kredit bermasalah.

Upaya-upaya yang dilakukan bank dalam menangani kredit bermasalah (Non Performing Loan/NPL), adalah sebagai berikut :

- Z Mengadakan pembinaan lebih intensif terhadap debitur yang bersangkutan.
- Z Memberikan surat tagihan (peringatan) atas tunggakan pokok dan bunga pada debitur yang bersangkutan.
- Z Mendata (mengidentifikasi) debitur dari permasalahan penyebab tunggakan atas kewajibannya.
- Z Mengadakan resceduling, reconditioning dan restrukturisasi pinjaman, untuk debitur-debitur yang memiliki prospek.
- Z Melakukan pengambil alihan barang-barang jaminan secara sukarela (dibawah tangan).
- Z Mengapusbukukan pinjaman yang diberikan (dubius) sesuai dengan ketentuan .
- Z Membuat /membentuk cadangan dalam rangka menghapus bukukan kredit yang macet.
- Z Eksekusi melalui proses pengadilan.

BAB VI.

PENUTUP

Demikian gambaran secara umum kegiatan bank selama tahun 2017. Dengan berpegang teguh pada semangat kerja keras, dan prinsip kehati-hatian, serta berkat dukungan semua pihak, segala yang direncanakan akan tercapai dengan baik. Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, terutama kepada para Pemegang Saham, atas kepercayaan yang telah diberikan dan kepada Bank Indonesia atas segala petunjuk dan bimbingan yang telah diberikan, sehingga Bank Perkreditan Rakyat Antenk dapat berkembang dengan baik dan sehat. Mudah-mudahan tetap menjadi bank yang tetap eksis dan diterima oleh masyarakat sepanjang jaman.

Tak lupa kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas kesungguhan dan keuletannya melaksanakan tugas, sehingga bank dapat melaksanakan kegiatan operasional dengan baik.

Semoga kepercayaan, dukungan dan kerjasama yang baik selama ini dapat terjalin secara berkesinambungan.

Denpasar, 16 April 2018

PT. Bank Perkreditan Rakyat Antenk

Direksi,



Ni Made Dwi Aryawati, SP
Direktur Utama

LAMPIRAN - LAMPIRAN